

DAFTAR PUSTAKA.

- Ajizah A. 1998. *Sensitivitas Enteropathogenic Escherichia coli terhadap Daun Psidium guajava L. secara in Vitro*. FKIP Unlam Banjarmasin (tidak dipublikasikan).
- Dzulkarnain, B., Sundari, D., Chozin, A., 1996. *Tanaman obat bersifat antibakteri di Indonesia*. Cermin dunia kedokteran.
- Hartono, A., 2006. *Penyakit bawaan makanan*. Penerbit Raja GrafindoPersada. Jakarta.
- Imam. 2010. *Gambar Psidium guajava*. [http://id.wikipedia.org/wiki/Psidium guajava](http://id.wikipedia.org/wiki/Psidium_guajava).
- Isadiastuti, D. dan Retno, S., 2005. *Uji efektivitas sediaan gel antiseptik tangan yang mengandung etanol dan triklosan*. Majalah farmasi Airlangga. 5(3):8.
- Jawetz, E., Melnick, J.L., dan Aldeberg, E.A., 1986. *Mikrobiologi untuk profesi kesehatan*. Penerbit EGC buku kedokteran. Jakarta.
- Jawetz, E., J.L., Melnick, E.A., Aldeberg, G.F. Brooks, J.S. Butel and L.N. Orston. 1996. *Mikrobiologi kedokteran*. Edisi 20. Buku kedokteran EGC. Jakarta.
- Jawetz, E., Melnick, J.L., Aldeberg, E.A., 2001. *Mikrobiologi kedokteran*. Edisi XXII, diterjemahkan oleh bagian mikrobiologi Fak kedokteran Universitas Airlangga. Penerbit Salemba medika. Jakarta.
- Kartasapoetra, G. 1988. *Budidaya tanaman berkhasiat obat*. Dapertemen pendidikan dan kebudayaan Universitas Indonesia. Penerbit Unibersitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Kamath, J.V., Rahul, N., Kumar, C.K.A., dan Lakshmi, S.M., 2008. *Psidium guajava L: a review*, int. J. Green Pharmacy, 2(1), 9-12.
- Kumalaningsih, S. 2006. *Antioksidan Alami Penagkal Radikal Bebas Sumber Manfaat, cara penyediaan dan pengolahan*. Surabaya.
- Lozoya X, Meckes M, Abou-Zaid M, Tortoriello J, Nozzolillo C, Arnason JT, 2003. *Quercetin Glycosides in Psidium guajava L. Leaves and Determination of A Spasmolytic Principle*. Arch Med Res 25 (1): 11-15.
- Lusia. 2006. *Mikrobiologi kedokteran*. Kedokteran EGC. Jakarta.
- Lutterodt, G.D., Ismail, A., Basheer, R.H., and Baharudin, H.M., 1999, *Antimicrobial effects of Psidium guajava extract as one mechanism of its antidiarrhoeal action*, Malaysian J. Med. Sci., 6(2), 17-20
- Melnick, 1996. *Mikrobiologi Kedokteran*. Kedokteran EGC. Jakarta.
- Morales MA, Tortoriello J, Meckes M, Paz D, Lozoya X, 2002. *Calcium- Antagonist Effect of Quercetin and its Relation with the Spasmolytic Properties of Psidium guajava L*. Arch Med Res 25 (1): 17-21.

- Mulyana. 1992. *Penuntun praktikum Dasar-dasar Mikrobiologi*. Universitas Djuanda. Bogor.
- Puspitawati, L. 1993. *Perbandingan dengan tolbutamida*. Fakultas Farmasi UNTAG. Tangerang.
- Suhardjo, 1986. *Pangan gizi dan pertanian VI*. Perss. Jakarta.
- Supardi, Imam dan Sukamto. 1999. *Mikrobiologi Dalam Pengolahan dan Keamanan Pangan*. Penerbit Alumni. Bandung.
- Todar, 2002. *Staphylococcus aureus*. http://www.textbookofbakterriology.net/Staphylococcus_aureus.html.
- Todar, K., 2005. *Staphylococcus*. Available at: http://www.textboxofbacteriology_net/staph.html (Diakses tanggal 1 Februari 2008).
- Tolan, R.W. 2008. *Staphylococcus aureus infection*. Available at: <http://www.emedicine.com/ped/tropic2704.htm> (Diakses 3 Februari 2008).
- Tjitrosoepomo., G. 2007. *Morfologi Tumbuhan*. Penerbit Gajdha Mada University pers. Yogyakarta.
- Wijayakusuma, H., 1996. *Tanaman Berkhasiat Obat di Indonesia*. Penerbit Pustaka Kartini. Jakarta.
- Winarto, W.P., 2003. *Khasiat dan Manfaat akar jambu biji*. Penerbit Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Yuniarti, P. 1991. *Pengaruh anti bakteri dekok daun jambu biji (Psidium guajava) terhadap Staphylococcus aureus dan Eschericia coli* (koleksi laboratorium Mikrobiologi Fak. Kedokteran UGM) serta skrining Fitokimianya. Penerbit Fak Farmasi UGM. Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Jumlah koloni Bakteri *Staphylococcus aureus*.

No	Perlakuan	Masa inkubasi (jam)	Jumlah koloni			total	Rata-rata jumlah Koloni
			Ulangan				
			1	2	3		
1	K0	1 x 24	16	19	25	60	20
2	K1	1 x 24	39	36	38	113	37,67
3	K2	1 x 24	27	23	25	75	25
4	K3	1 x 24	17	12	15	44	14,67
5	K4	1 x 24	6	10	19	35	11,67
Jumlah						252	109,01

- Keterangan:
- K0 : Pemberian serbuk akar jambu biji dengan konsentrasi 0%
 - K1 : Pemberian serbuk akar jambu biji dengan konsentrasi 25%
 - K2 : Pemberian serbuk akar jambu biji dengan konsentrasi 50%
 - K3 : Pemberian serbuk akar jambu biji dengan konsentrasi 75%
 - K4 : Pemberian serbuk akar jambu biji dengan konsentrasi 100%

Lampiran 2. Jumlah koloni Bakteri *Staphylococcus aureus* Perjam pada Beberapa tingkat konsentrasi serbuk akar jambu biji.

Laju pertumbuhan <i>Staphylococcus aureus</i> perjam					
No	Perlakuan	Ulangan			Rata-rata
		1	2	3	
1	K0	0,66	0,79	1,04	0,83
2	K1	1,625	1,5	1,583	1,569
3	K2	1,125	0,985	1,046	1,052
4	K3	0,708	0,5	1,833	1,013
5	K4	0,25	0,42	0,792	0,487
Jumlah					3,911

Dari lampiran 2 di atas diketahui pemberian konsentrasi serbuk akar jambu biji yang semakin tinggi pada bakteri *Staphylococcus aureus* menyebabkan pertumbuhan bakteri akan semakin berkurang. Menurut Sudarsono (1996) terhambatnya pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* dapat disebabkan serbuk akar jambu biji mengandung komponen-komponen kimia yang berkhasiat untuk menghambat atau membunuh mikroba (Sudarsono, 1996).

Lampiran 3. Perhitungan Analisis Statistik pada pengaruh serbuk akar jambu biji (*Psidium guajava*) terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus*.

$$FK = \frac{(T_{ij})^2}{(txn)}$$

$$= 17,84$$

$$JK(T) = (\sum y_{ij}^2) - FK$$

$$= 18,103 - 17,84$$

$$= 0,263$$

$$JK(P) = \frac{(TA^2)}{n} - FK$$

$$= 0,243$$

$$JK(G) = JK(T) - JK(P)$$

$$= 0,263 - 0,243 = 0,02$$

$$DB(T) = (t \times n) - 1$$

$$= (5 \times 4) - 1 = 0,02$$

$$DB(P) = t - 1$$

$$= 4$$

$$DB(G) = t(n - 1)$$

$$= 5(4 - 1) = 15$$

$$KT(P) = \frac{JK(P)}{DB(P)}$$

$$= 0,006$$

$$KT(G) = \frac{JK(G)}{DB(G)}$$

$$= 0,005$$

$$F_{hitung} = \frac{KT(P)}{KT(G)}$$

$$= 10$$

$$F_{hitung} > F_{tabel} (\alpha 0,05)$$

$$F_{hitung} > F_{tabel} (\alpha 0,01)$$



Lampiran 4. Laju pertumbuhan koloni bakteri *Staphylococcus aureus* perjam pada kontrol rata-rata mencapai 0,83.

Laju pertumbuhan koloni bakteri *Staphylococcus aureus* perjam pada konsentrasi 100% rata-rata mencapai 0,487. Penekanan laju pertumbuhan koloni bakteri *Staphylococcus aureus* pada konsentrasi 100% adalah $0,83 - 0,487 = 0,343$.

Perhitungan dalam % = $\frac{0,133}{0,83} \times 100\% = 16,02\%$.



Lampiran 5. Daftar sidik laju pertumbuhan koloni bakteri *Staphylococcus aureus* pada beberapa tingkat konsentrasi serbuk akar jambu biji (*Psidium guajava*).

Sumber Perlakuan	Derajat Bebas (DB)	Jumlah kuadrat (JK)	Kuadrat tengah (KT)	F. hitung (F-hit)	F-tabel	
					0,05	0,01
Perlakuan	4	0,243	0,06	10**	0,131	0,026
Galat	15	0,02	0,001	-	-	-
Total	19	0,263	-	-	-	-

Keterangan: ** beda sangat nyata

